

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengajian aqidah akhlak pada Majelis Taklim Al Mahya Komplek Herlina Perkasa Kecamatan Banjarmasin Utara. Dan Hal-hal yang menghambat dan mendukung terhadap Pengajian aqidah akhlak pada Majelis Taklim Al Mahya Komplek Herlina Perkasa Kecamatan Banjarmasin Utara.

B. Desain Penelitian

Penggunaan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi dan wawancara mendalam pada objek, subjek atau informan penelitian serta mengumpulkan dokumen yang ada.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap objek, subjek atau informan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Ustadz yang mengajar dan para Jamaah yang ada di majelis taklim al Mahya Komplek Herlina Perkasa Kecamatan Banjramasin Utara.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan pengajaran aqidah akhlak pada majelis taklim al mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara dan hal-hal apa saja yang menghambat dan mendukung dalam prosesnya pengajaran aqidah akhlak pada majelis taklim al mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (depth interview) yakni untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengajian aqidah akhlak di majelis taklim al mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara. Data yang digali sebagai berikut:

- 1) Tentang pengajian aqidah akhlak di majelis taklim al mahya
 - Susunan kegiatan sebelum dan sesudah pengajian tersebut.
 - Guru dalam pengajian aqidah akhlak
 - Kitab yang digunakan di majelis taklim al mahya

- Tujuan
- Metode
- Materi

2) Hal-hal apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pengajian aqidah akhlak pada majelis taklim al mahya komplek herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara, yang meliputi:

- Faktor penghambat
- Faktor pendukung

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi: Gambaran umum, lokasi penelitian, letak geografis, luas wilayah, dan sejarah berdirinya majelis taklim dan keadaan pengelola jamaah serta profil pengasuh /ustadz.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan para jamaah Majelis Taklim Al Mahya.
- b. Informan, yaitu KH. Saifurrahman selaku pengelola Majelis Taklim dan jamaah Majelis Taklim Al Mahya Komplek Herlina Perkasa Kecamatan Banjarmasin Utara.
- c. Dokumentar, yakni data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek penelitian dan sejarah berdirinya Majelis Taklim Al Mahya dan jumlah jamaah Majelis Taklim Al Mahya.

E. Teknik Penggalan Data (TPD)

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.¹ Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.² Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap pengajian aqidah akhlak pada majelis taklim al Mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158

² Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), h. 63

observasi. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari Ustadz/Guru, siswa yang mengikuti majelis taklim tersebut, dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3. Teknik Dokumentar

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Majelis Taklim, keadaan sekitar Majelis, Keadaan para jamaah Majelis, dan warga Sekitar Majelis. Untuk lebih jelasnya tentang data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada pola matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang Digali dalam pengajian Aqidah Akhlak pada Majelis Taklim <ul style="list-style-type: none"> • Susunan kegiatan sebelum dan sesudah pengajian tersebut. • Tujuan • Kitab yang digunakan • Metode. • Materi 	Guru, dan Jamaah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Hal-Hal Apa Saja Yang Menghambat dan mendukung dalam pengajian aqidah akhlak pada majelis taklim al mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat. • Faktor pendukung. 	Guru dan Jamaah	Wawancara dan Dokumentasi

Lanjutan Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah berdirinya majelis taklim al mahya b. Keadaan fisik bangunan majelis taklim c. Keadaan pengelola dan jamaah d. Profil KH. Saifurrahman	Informan	Wawancara Dokumentar Observasi

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka penulis mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu teknik ini digunakan untuk mendata kembali data yang sudah terkumpul, sudah lengkap atau belum.
- b. Klasifikasi, yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

G. Pengecekan Keabsahan data

Data dalam penelitian ini disajikan secara naratif, dan didapatkan secara real menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang diambil dari buku yang berjudul Teknik Pengumpulan Kualitatif Karangan Lexy J. Moleong Seperti 1) Observasi, observasi yang digunakan ialah observasi di lapangan, 2) Wawancara, wawancara yang digunakan ialah wawancara langsung dengan pengurus majelis taklim al mahya. Dan 3) Dokumentar, teknik ini berupa Foto kegiatan, rekaman audio ceramah, dan video pelaksanaan kegiatan pengajian aqidah akhlak pada

majelis taklim al mahya. Dari ketiga teknik ini, teknik observasi lebih berperan sedikit dalam penelitian ini dibandingkan dengan teknik pengumpulan secara dokumenter, karena teknik dokumenter lebih banyak diperlukan dalam penelitian ini lebih khusus rekaman video ataupun audio, yang berisi tentang isi materi ceramah untuk dianalisis dan teknik wawancara sebagai penunjang untuk kevalidan data yang akan diperoleh. Dari ketiga yang sudah dilaksanakan maka akan dihasilkan suatu data yang nyata sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Teknik dokumenter dalam penelitian ini menggunakan alat seperti buku, pulpen dan handphone sebagai alat perekam dan alat tulis dari hasil wawancara, observasi maupun dokumenter. Untuk mempermudah dalam melihat hasil penelitian ini maka akan ditampilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik keabsahan Data

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan hasil
1	Bagaimana pelaksanaan pengajian aqidah akhlak Pada di majelis taklim al mahya komplek herlina erkasa kecamatan banjarmasin utara.	a. Dokumentar b. Observasi c. wawancara	a. Merekam secara langsung pelaksanaan Pengajaran Aqidah Akhlak dengan cara video ataupun audio b. Melihat secara langsung proses Pengajaran di majelis Taklim c. Mendapatkan secara langsung prose pengajaran Majelis Taklim

Lanjtkan Tabel 3.2 Keabsahan data

No	Fokus masalah	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan hasil
2.	Hal-Hal yang menghambat dan mendukung terhadap pengajian aqidah akhlak pada majelis Taklim al mahya kompleks herlina perkasa kecamatan banjarmasin utara.	a. Wawancara b. Dokumetar	a. Mendapat data secara langsung tentang tujuan didirikannya majelis, tentang ustadz, tentang jamaah, materi yang disampaikan dan metode apa yang digunakan b. Merekam hasil wawancara

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menemukan maknayang terkandung dalam data tersebut. Analisis data digunkana adalah analisis non statistic yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis non statistik sesuai data dengan deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang, berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari

lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah analisis data:

1. Data Reductoin (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (penyajian data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnay adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

3. Conslusion/ kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Al-Fabeta, 2008) h.334

I. Prosuder Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan peninjauan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dari para responden.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan diminta.